

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pemerintahan Indonesia sudah melakukan banyaknya upaya untuk memberantas korupsi yang menjamur di kalangan pemangku jabatan. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya berita tentang penangkapan, Operasi Tangkap Tangan (OTT), pemeriksaan terhadap para pejabat di Indonesia. (Setiadi, 2018)

Faktanya, aparatur pemerintah memiliki peran yang sangat krusial bagi sebuah negara. Ketidakjujuran seorang pejabat dalam menjalankan tugasnya merupakan sebuah pelanggaran hukum perundang – undangan.

Korupsi diartikan sebagai busuk, buruk, suka menerima sogokan, menggunakan kekuasaannya untuk kepentingan pribadi. Arti lain mengatakan bahwa korupsi diartikan sebagai perbuatan buruk semacam penggelapan uang, penerimaan uang ilegal, dan sebagainya. (Poerwadarminta, 1982)

Korupsi memiliki bahaya yang sangat fatal bagi seluruh sektor masyarakat mulai dari kehidupan sosial, politik, birokrasi dan ekonomi. Apabila diibaratkan dalam tubuh manusia, korupsi itu bagaikan kanker yang membahayakan seluruh aliran tubuh manusia.

Korupsi selalu menjadi sorotan bagi publik. Hal ini dikarenakan pejabat menggunakan uang rakyat untuk kesenangan dan kepentingan pribadinya.

Kewajiban pemangku jabatan seharusnya menyusun dan mengalokasikan uang rakyat sesuai dengan peraturan undang – undang. Seorang pejabat yang menggunakan uang rakyat adalah tindakan kriminal. (Ka'bah, 2007)

Sedikit demi sedikit, korupsi akan menjadi penyakit masyarakat yang akan merusak dan menghancurkan negara bila tidak segera diberantas. Berbagai cara yang dilakukan untuk memberantas korupsi sudah dilakukan. Singkatnya pemberitaan korupsi di berbagai media merupakan salah satu bentuk pemberantasan korupsi.

Pada pertengahan tahun 2023, Indonesia diguncangkan oleh skandal korupsi yang melibatkan Syahrul Yasin Limpo (SYL) ketika menjabat sebagai Menteri Pertanian, dengan total kerugian negara mencapai Rp44,5 miliar. Gaya hidup mewah SYL dan keluarganya yang didanai dengan uang negara. Hal ini sangatlah mencuri perhatian publik. Selama proses persidangan, terungkap sejumlah fakta mengejutkan, seperti penggunaan dana hasil korupsi untuk gaya hidup hedonis, termasuk membayar penyanyi dangdut, membeli jaket mewah, memberikan mobil mewah kepada anaknya, dan membeli durian Musang King dengan harga tinggi. Keputusan Pengadilan Tinggi yang menjatuhkan hukuman 10 tahun penjara dan denda Rp300 juta kepada SYL menuai kemarahan dari masyarakat Indonesia.

Terdapat banyak efek yang timbul bagi masyarakat ketika berita korupsi yang muncul di berbagai media. Selain masyarakat yang menjadi tahu bagaimana buruknya perbuatan pejabat dalam menggunakan uang rakyat. Media juga membantu pemerintah dalam mengungkap fakta tersembunyi bagi

para koruptor. Dewan pers pula menyatakan, situasi media saat ini dalam pemberitaan korupsi kebanyakan hanyalah sebatas menjadi panggung bagi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam mengungkap tindakan korupsi.

Sudah menjadi tugas media untuk memberitakan isu – isu penting, seperti korupsi. Media Detik.com menjadi objek yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti. Media ini memiliki kelebihan dari segi aktualisasi dan kecepatan dalam mengunggah berita. Beberapa riset, salah satunya dari Similar Web tercatat pada September 2024 media ini memiliki pengunjung aktif sebanyak 208, 5 juta per bulannya. Peneliti juga telah mengobservasi untuk membandingkan dengan media lainnya, bahwa media ini menjadi satu – satunya yang paling vocal dalam memberitakan korupsi SYL.

Vokalnya media Detik.com dalam memberitakan kasus korupsi SYL dibuktikan oleh jumlah berita yang diunggahnya sejak Juni – September 2024. Terhitung pada periode tanggal tersebut terdapat 395 berita yang telah diunggah oleh Detik.com di *WebSite* resminya. Hal ini menunjukkan terhitung ada 40 berita dalam kurun waktu 24 jam. Artinya, Detik.com memiliki maksud dan tujuan serius dalam memberitakan kasus ini dibandingkan media lain.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Detik.com mengonstruksi sebuah wacana berita tindakan korupsi yang dilakukan SYL dengan menggunakan Analisis Wacana Kritis (AWK) model Norman Fairclough sehingga pesan pada sebuah media dapat dimengerti oleh pembaca Detik.com. Fairclough berpendapat bahwa wacana menunjukkan

pemakaian bahasa sebagai praktik sosial lebih dari aktivitas individu untuk merefleksikan sesuatu. Pada hal ini menunjukkan adanya hubungan timbal balik antara wacana dan struktur sosial. (Eriyanto, 2011)

Penelitian ini mampu membantu mahasiswa ilmu komunikasi khususnya ruang lingkup jurnalistik agar mengetahui peran media dalam memberantas korupsi yang marak terjadi di Indonesia khususnya pada penulisan berita tulis.

1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan paparan yang telah disampaikan di Latar Belakang penelitian di atas, penelitian ini memiliki fokus yang merujuk kepada salah satu teori yang bersangkutan sebagai berikut :

1. Bagaimana representasi Teks berita korupsi yang dilakukan oleh SYL pada Detik.com Edisi Juli 2024?
2. Bagaimana representasi praktik diskursus pada berita korupsi yang dilakukan oleh SYL pada Detik.com Edisi Juli 2024?
3. Bagaimana representasi praktik sosial berita korupsi yang dilakukan oleh SYL pada Detik.com Edisi Juli 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Merujuk pada fokus penelitian yang telah dipaparkan di atas, terdapat tujuan penelitian seperti sebagai berikut :

- 1) Mengetahui bagaimana representasi Teks berita korupsi yang dilakukan oleh SYL pada Detik.com Edisi Juli 2024

- 2) Mengetahui bagaimana representasi praktik diskursus pada berita korupsi yang dilakukan oleh SYL pada Detik.com Edisi Juli 2024
- 3) Mengetahui bagaimana representasi praktik sosial berita korupsi yang dilakukan oleh SYL pada Detik.com Edisi Juli 2024

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Penelitian ini berguna untuk memperluas wawasan mahasiswa Ilmu Komunikasi khususnya ruang lingkup Jurnalistik, calon jurnalis, praktisi jurnalis dengan pemahaman Analisis Wacana Kritis pada media daring agar mengetahui cara yang baik untuk menulis berita yang tepat sesuai dengan diksi serta teks yang digunakan dalam sebuah berita

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa ilmu komunikasi jurnalistik, calon jurnalis, hingga praktisi jurnalis serta menjadi pedoman agar khalayak lebih beraliterasi dalam menyikapi berita khususnya politik dengan isu korupsi.

1.5 Landasan Pemikiran

1.5.1 Landasan Teoritis

Sebuah media bekerja dengan ideologinya masing – masing. Sebuah berita dapat dipengaruhi oleh banyaknya faktor. Dimulai dari siapa pemiliknya, bagaimana situasi sosialnya,

bagaimana rutinitas jurnalisnya, dan tradisi yang berlaku di masyarakat. Hal ini dijelaskan oleh teori hierarki pengaruh yang dipopulerkan oleh Pamela J. (Nasution, Fikri, & Rafiq, 2024)

Penelitian lain juga menjelaskan bahwa tidak hanya berita, melainkan sebuah media juga dipengaruhi oleh banyak faktor. Media memiliki ideologinya masing – masing. Ideologi media biasanya dilihat dari apa saja kepentingannya di balik semua, pemilik medianya, bagaimana idealismenya, dan berbagai faktor lainnya.

Setiap media memiliki caranya masing – masing untuk menunjukkan ideologinya. Beberapa media juga tidak secara terang – terangan memperlihatkan ideologinya. Namun, satu contoh seperti media Republika yang selalu menunjukkan aspirasinya secara mendalam terhadap umat muslim dalam perjuangan hak kemanusiaan. Akan tetapi, Gramsci menjelaskan bahwa ideologi ini sifatnya hanya sementara, media bisa saja mengubah ideologi sewaktu – waktu kepentingannya telah usai.

Antonio Gramsci adalah seorang filsuf asal Italia yang pernah dipenjara selama rezim Fasis Benito Mussolini. Selama masa penahanannya, ia menghasilkan banyak karya yang terfokus pada analisis budaya dan kepemimpinan politik. Gramsci mengembangkan teori ideologi melalui konsep hegemoni, yang dipublikasikan dalam *Prison Notebook*. Dalam karyanya, ia

menjelaskan bagaimana kelompok dominan mengendalikan budaya dan ideologi dalam masyarakat.

Dalam teori yang dipopulerkan oleh Gramsci memiliki tiga asumsi dasar terhadap hegemoni. Yaitu, konsensus, peran budaya, dan pluralitas. Artinya, kelompok dominan menciptakan sebuah konsensus yang bisa tercipta dari berbagai faktor seperti pendidikan, media, agama, rutinitas, dan lain – lain. Hal ini dikarenakan setiap ideologi bisa terpengaruh untuk memperjuangkan urusannya masing – masing.

Teori hegemoni mempunyai relevansi yang kuat bagi peneliti dengan penelitian ini, khususnya pada berita korupsi dapat dianalisis ideologi apa yang dianut oleh sebuah media, alat analisis wacana juga bisa diperkuat dengan teori ini untuk mengupas kekuatan budaya dan persepsi. Peneliti akan melihat apa saja faktor ideologi yang memengaruhi kepenulisan berita yang diteliti.

1.5.2 Kerangka Konseptual

1. Media Daring

Sebagian orang, mengenal media daring sebagai media *online*. Keduanya memiliki arti yang sama hanya saja bahasa yang berbeda. Media daring diartikan sebagai wadah yang tersaji melalui internet. Media daring terbilang sebagai generasi ketiga setelah media cetak dan elektronik. (Romli A. S., 2018)

Konsep media massa menilai media daring merupakan

objek yang dikenal sebagai media baru atau *new media*. Artinya, media daring mampu diakses dimana dan kapan saja selama masih terhubung dengan jaringan atau koneksi internet. *New media* merupakan bagian dari efisiensi bentuk media luar media massa konvensional yang dulu kita gunakan seperti televisi, koran, majalah, radio, dan media lainnya.

Konten yang terkandung pada media daring biasanya berbentuk video, gambar, teks, grafik yang kemudian diubah menjadi bentuk digital. Hal ini dikarenakan sifat media daring yang interaktif dengan penggunaannya. (Romli A. S., 2018)

Media daring atau media siber merupakan segala bentuk media yang menggunakan wahana internet serta terdapat kegiatan jurnalistiknya dengan memperhatikan hukum serta undang – undang pers tentang penyiaran. Hal ini disoroti oleh Dewan Pers Indonesia (2023).

Terdapat banyak media daring yang tersebar di seluruh dunia sejak abad ke 19. Pada awalnya hanya beberapa media daring yang tersebar di Indonesia seperti Republika, Detik.com, Tribunnews, dan media daring lainnya. Namun, seiring pesatnya perkembangan teknologi digital, kini media daring terus menyebar ke seluruh lapisan. Media daring menjadi salah satu opsi bisnis yang cukup

menjanjikan. Sehingga, kini media daring meluas ke berbagai penjuru.

2. Berita

Bentuk laporan terkini mengenai sebuah peristiwa merupakan suatu hal yang menggambarkan berita. Namun, tidak semua peristiwa dikategorikan sebagai berita, melainkan terdapat beberapa nilai sebagai standar yang harus dipenuhi agar peristiwa tersebut bisa dianggap sebagai berita. (Romli A. S., 2018)

Selain laporan terkini, berita juga didefinisikan sebagai laporan tercepat mengenai sebuah peristiwa dengan memuat fakta dan ide yang benar, menarik, atau penting. (Sumadiria, 2005)

Seperti yang sudah disinggung di atas, sebuah peristiwa tidak bisa diklaim sebagai berita apabila tidak mempunyai nilai. Sebuah berita memiliki nilai tersendiri dari setiap ungkapannya dengan faktor sebagai berikut. (Romli A. S., 2018)

- 1) *Impact* : Sebuah berita akan dianggap memiliki nilai, apabila memiliki dampak atau pengaruh. Semakin banyak yang terdampak, artinya berita tersebut mempunyai nilai dampak yang tinggi bagi banyak orang.

- 2) *Proximity* : Kedekatan geografis sangatlah berpengaruh terhadap ketertarikan seseorang terhadap sebuah peristiwa dalam berita tersebut.
- 3) *Timeliness* : Jika diibaratkan berita itu bagaikan ikan segar, yang lebih baik dikonsumsi saat masih segar. Begitupun dengan berita, akan lebih bernilai apabila berita tersebut masih baru dan hangat diperbincangkan khalayak.
- 4) *Prominence* : Ketokohan sangatlah berpengaruh dalam nilai sebuah berita. Berita perselingkuhan yang dilakukan oleh pejabat publik akan lebih menarik dibanding berita seseorang yang tidak terkenal sama sekali.
- 5) *Novelty* : Jika berita memiliki kesan biasa saja artinya tidak memiliki nilai unik, tidak lazim, dan asing. Maka dari itu, berita yang memiliki nilai ini akan jauh lebih menarik dibanding berita yang terkesan biasa.
- 6) *Conflict* : Khalayak cenderung menyukai berita yang mengandung unsur konflik seperti perang, politik, dan kriminalitas. (Romli A. S., 2018)

Kesimpulannya sebuah berita harus memiliki beberapa nilai di antara poin – poin di atas. Nilai berita yang berkaitan dengan penelitian ini adalah *prominence* dan *conflict*. Poin tersebut menjadi nilai pada berita dan penelitian ini karena

tindakan korupsi ini merupakan sebuah kriminalitas. Kemudian, yang menjadi menarik adalah pelakunya merupakan seorang pejabat kementerian.

3. Korupsi

Korupsi merupakan serapan dari bahasa asing yaitu *corruptio* yang artinya merupakan hal yang merusak, pembusukan, dan penyuapan. Selain merusak, korupsi juga meliputi pemalsuan, penipuan, suap – menyuap, dan segala hal yang ilegal menghancurkan serta menjadikan suatu hal tidak utuh. (Priyono, 2018)

Arnold Heidenheimer dan Michael Johnston membuat beberapa kategori korupsi. Definisi fisik yang artinya korupsi merupakan sebuah kerusakan atau segala kebusukan segala sesuatu.

Definisi moral yang berarti korupsi merupakan penyelewengan atau penghancuran integritas dalam pelaksanaan kewajiban publik. Terakhir, definisi korupsi merupakan penjukirbalikan segala sesuatu dan kondisi asli kemurnian. (Putri, 2021)

1.6 Langkah - langkah Penelitian

1.6.1 Objek Penelitian

Pengamatan ini dilakukan secara langsung pada situs Detik.com, khususnya pada rubrik berita nasional. Di kanal

nasional tersebut, terdapat berita mengenai berbagai kasus korupsi yang melibatkan pejabat negara, termasuk Syahrul Yasin Limpo (SYL). Peneliti memilih Detik.com sebagai objek penelitian karena media ini merupakan salah satu sumber informasi yang sering dikunjungi masyarakat untuk mendapatkan berita dengan cepat.

Data terakhir pada September 2024 menunjukkan detik.com memiliki jumlah pengunjung aktif sebanyak 208,5 juta setiap bulannya. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi yang hasilnya menunjukkan selama bulan Juni – September 2024 terdapat 395 situs berita kasus korupsi SYL yang diunggah oleh Detik.com. Maka dari itu, jumlah berita tersebut menjadi salah satu faktor yang jadi dipertimbangkan peneliti untuk menganalisis wacana kritis isu tindakan korupsi oleh SYL pada edisi Juli 2024 yang berjumlah 80 berita daring.

Detik.com dengan kata kunci “Korupsi SYL” menjadi subjek penelitian karena dianggap sebagai acuan bagi khalayak terkhusus peneliti dalam mencari berita seputar SYL.

1.6.2 Paradigma Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan paradigma kritis yang artinya peneliti akan meletakkan subjektivitasnya sendiri pada hasil analisis. Dengan paradigma ini, peneliti akan memberikan gambaran secara menyeluruh bagaimana pemberitaan korupsi oleh SYL dapat memengaruhi opini dan persepsi publik dalam

merepresentasikan konteks sosial serta politik.

Melalui paradigma kritis, memungkinkan peneliti akan menemukan makna tersembunyi pada penulisan berita korupsi SYL. Peneliti juga akan melihat bagaimana teks mampu berinteraksi dengan konteks sosial. Melalui paradigma ini, pemberitaan SYL tidak akan hanya terlihat seperti sekedar teks. Melainkan alat yang mampu memiliki *power* dalam pembentukan persepsi dan opini publik.

Peneliti ingin melihat apakah ada ideologi yang terikat untuk mengontrol, memengaruhi atau justru menantang Detik.com dalam memberitakan tindakan korupsi oleh SYL. Maka dari itu, peneliti menganggap bahwa paradigma kritis merupakan paradigma yang tepat untuk penelitian ini.

1.6.3 Metode Penelitian

Analisis wacana kritis atau yang populer dengan sebutan AWK dipopulerkan oleh seorang tokoh bernama Van Dijk pada tahun 1970-an. AWK yang dipopulerkan oleh Dijk terfokus pada analisis structural atau analisis percakapan. AWK yang lain dipopulerkan oleh Norman Fairclough dan lebih terfokus pada kajian bahasa dan konteks sosial yang menarik perhatian pada konteks komunikasi.

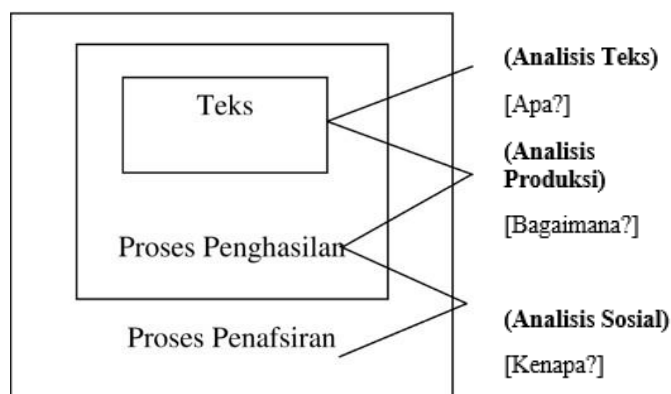
AWK menurut Fairclough menekankan pada dialektika serta rasionalisasi yang melihat hubungan yang erat antar wacana yang ditulis dengan realitas sosial sehingga keduanya dapat

terhubung satu sama lain. (Handayani, Mailin, Lubis, & Hasibuan, 2022)

Analisis wacana model Fairclough berbeda dengan model Van Dijk lebih menekankan pada kondisi sosial pembuat wacana berita dan penekanan pada tema – tema utama yang ditonjolkan pada teks berita yang kemudian akan menjadi pemaknaan secara general. Berbeda juga dengan model Sara Mils yang lebih menekankan pada posisi gender dalam sebuah teks. Saat ini hanya ada tiga model AWK yang populer di kalangan kajian bahasa.

Analisis wacana Norman Fairclough memiliki tiga dimensi yaitu dimensi analisis yang melibatkan tiga tingkat analisis yaitu sebagai berikut (Prayogi, 2023) :

- 1) Analisis tekstual yang menggambarkan sebuah teks
- 2) Analisis wacana yang menafsirkan setiap hubungan antar proses produksi wacana dan teks
- 3) Analisis sosio-budaya yang mendefinisikan hubungan antar proses wacana dengan proses sosial.



Gambar 1.1 : Kerangka Analisis Wacana Norman Fairclough

1.6.4 Jenis Data dan Sumber Data

1) Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah teks berita utuh. Data ini diperoleh dari media daring Detik.com dengan kata kunci “Korupsi SYL” pada edisi Juli 2024. Peneliti membatasi berita yang akan dianalisis yaitu hanya topik yang membahas seputar sidang putusan. Berdasarkan sifatnya data berbentuk teks termasuk pada data kualitatif yang artinya data yang berupa kata – kata atau pernyataan – pernyataan. (Mamik, 2015)

2) Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dengan tujuan untuk melengkapi kebutuhan penelitian. Pada penelitian ini, data primernya bersumber dari 80 berita tulis dari WebSite Detik.com dengan topik “Korupsi SYL”

Tabel 1.1 : Daftar Pemberitaan SYL Detik.com Edisi Juli 2024

Tanggal	Tautan
05/07/2024	https://news.detik.com/berita/d-7424429/syl-ngaku-dizalimi-di-kasus-gratifikasi-mohon-hakim-jatuhkan-putusan-bebas
05/07/2024	https://news.detik.com/berita/d-7424571/syl-jelaskan-alasan-sempat-minta-jokowi-hingga-jk-jadi-saksi-meringankan
05/07/2024	https://news.detik.com/berita/d-7424585/syl-nangis-di-sidang-rumah-masih-kebanjiran-saya-nggak-biasa-disogok-sogok
05/07/2024	https://news.detik.com/berita/d-7424638/syl-ngaku-jadi-korban-framing-seolah-saya-manusia-maruk-

	<u>dan-rakus</u>
05/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7424794/syl-merasa-tak-korupsi- saya-terus-bertanya-mengapa-jadi-tersangka</u>
05/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7425156/sidang-vonis-syl-digelar- 11-juli</u>
05/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7425324/eks-anak-buah-syl-saya- bawahan-eselon-ii-tak-punya-kuasa-paksa-atasan</u>
06/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7425389/tanggapi-pledoi- jaksa-kpk-pak-syl-mengakui-tindakan-korupsi</u>
06/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7425400/sekjen-kementan-nonaktif-minta-dibebaskan-terpaksa-jalani-perintah-menteri</u>
06/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7425468/sekali-lagi-syl-bawa- bawa-jokowi-putar-video-saat-pledoi</u>
06/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7425538/tangis-syl-merasa-tak- pernah-korupsi-usai-dituntut-12-tahun-bui</u>
06/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7425551/syl-oh-syl-dulu- sesumbar-jadi-pahlawan-kini-menangis-saat-pembelaan</u>
06/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7425704/syl-dan-eks-anak-buah- saling-lempar-bola-panas-usai-dituntut-penjara</u>
06/07/2024	<u>https://www.detik.com/sulsel/hukum-dan-kriminal/d-7425942/air- mata-dan-tanya-syl-usai-dituntut-12-tahun-penjara</u>
06/07/2024	<u>https://www.detik.com/properti/berita/d-7425980/syl-bantah- terima-suap-rumahnya-di-makassar-masih-sering-kebanjiran</u>
08/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7428608/balas-tangis-syl-usai- dituntut-12-tahun-penjara-jaksa-kpk-beri-pantun</u>
08/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7428691/jaksa-kpk-ke-syl-wajah- menangis-tak-hapus-pidana</u>
08/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7428790/sindiran-jaksa-kpk-ke- syl-apakah-nyawer-biduan-itu-kepentingan-dinas</u>
08/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7428808/jaksa-kami-bisa- tampilkan-semua-chat-syl-tapi-ini-bukan-sidang-perselingkuhan</u>
08/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7428886/pantun-jaksa-ke-syl- jangan-ngaku-pahlawan-kalau-</u>

	<u>masih-suka-biduan</u>
08/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7429106/balasan-jaksa-kpk-ke-syl- yang-ngaku-masih-tinggal-di-rumah-kebanjiran</u>
08/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7429335/jaksa-tetap-minta-syl- dihukum-12-tahun-bui-di-kasus-pemerasan-anak-buah</u>
08/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7429206/jelang-sidang-vonis-kpk- harap-syl-juga-dihukum-bayar-uang-pengganti-rp-44-6-m</u>
08/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7429248/jaksa-tetap-minta-2-eks- anak-buah-syl-dihukum-6-tahun-penjara</u>
09/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7429496/pantun-dan-sindiran- balik-jaksa-ke-syl-bawa-bawa-biduan</u>
09/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7429584/balasan-menohok- jaksa-kpk-ke-syl- yang-ngaku-tinggal-di-rumah-kebanjiran</u>
09/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7430401/syl-mengaku-menteri- paling-miskin-tapi-hartanya-rp-20-miliar</u>
09/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7430665/eks-anak-buah-syl- bersikeras-cuma-ikut-perintah-soal-patungan-dirjen-kementan</u>
09/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7430751/sekjen-kementan-kasdi- tetap-minta-dibebaskan-klaim-cuma-ikut-perintah-syl</u>
09/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7430846/syl-segera-divonis- mohon-doa-saya-nggak-bisa-bicara</u>
09/07/2024	<u>https://www.detik.com/jateng/hukum-dan-kriminal/d- 7430953/segera-divonis-syl-mohon-doanya-makasih-banyak</u>
10/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7431371/koar-koar-syl-menteri- paling-miskin-padaahal-hartanya-rp-20-miliar</u>
10/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7432123/syl- rajin-salat-dan- dengar-ceramah-jelang-divonis-besok</u>
11/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7433153/syl-hadapi-sidang-vonis- kasus-pemerasan-anak-buah-hari-ini</u>
11/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7433186/kasus-syl-jelang-putusan- antara-pantun-jaksa-dan-aksi-unjuk-kesalehan</u>
11/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7433360/kpk-yakin-vonis-syl- sesuai-tuntutan-12-tahun-penjara</u>

11/07/2024	https://news.detik.com/berita/d-7433427/ekspresi-syl-jelang-sidang-vonis-kasus-pemerasan-anak-buah
11/07/2024	https://news.detik.com/berita/d-7433504/jelang-putusan-untuk-syl-nasdem-kita-serahkan-ke-hakim
11/07/2024	https://news.detik.com/berita/d-7433719/syahrul-yasin-limpo-divonis-10-tahun-penjara
11/07/2024	https://news.detik.com/berita/d-7433737/eks-anak-buah-syl-divonis-4-tahun-penjara-di-kasus-pemerasan
11/07/2024	https://news.detik.com/berita/d-7433741/hakim-wajibkan-syl-bayar-uang-pengganti-rp-14-6-m
11/07/2024	https://news.detik.com/berita/d-7433746/sekjen-kementan-nonaktif-kasdi-subagyo-divonis-4-tahun-penjara
11/07/2024	https://www.detik.com/sulsel/hukum-dan-kriminal/d-7433747/syl-divonis-10-tahun-penjara-denda-rp-300-juta-di-kasus-korupsi-kementan
11/07/2024	https://news.detik.com/berita/d-7433761/hal-memberatkan-vonis-syl-berbelit-di-sidang-keluarga-nikmati-hasil-korupsi
11/07/2024	https://www.detik.com/jateng/hukum-dan-kriminal/d-7433773/vonis-10-tahun-bui-untuk-eks-mentan-syahrul-yasin-limpo
11/07/2024	https://www.detik.com/sulsel/berita/d-7433777/sekjen-kementan-kasdi-subagyo-divonis-4-tahun-penjara-denda-rp-200-juta
11/07/2024	https://news.detik.com/berita/d-7433783/hal-meringankan-vonis-syl-usia-69-tahun-dan-banyak-dapat-penghargaan
11/07/2024	https://news.detik.com/berita/d-7433791/syl-divonis-10-tahun-penjara-nasdem-bukan-kader-lagi
11/07/2024	https://news.detik.com/berita/d-7433801/daftar-aliran-duit-syl-yang-dirampas-untuk-negara-dari-nayunda-hingga-nasdem
11/07/2024	https://www.detik.com/jatim/hukum-dan-kriminal/d-7433805/syahrul-yasin-limpo-dihukum-10-tahun-penjara-ganti-uang-rp-14-6-m
11/07/2024	https://www.detik.com/sulsel/berita/d-7433807/syl-wajib-bayar-uang-pengganti-rp-14-6-m-di-kasus-pemerasan-gratifikasi
11/07/2024	https://www.detik.com/sumbagsel/hukum-dan-kriminal/d-7433824/mantan-menteri-pertanian-syahrul-yasin-limpo-divonis-10-tahun-penjara
11/07/2024	https://www.detik.com/sulsel/berita/d-7433829/eks-anak-buah-syl-di-kementan-divonis-4-tahun-penjara

	<u>soal-kasus-pemerasan</u>
11/07/2024	<u>https://www.detik.com/jabar/berita/d-7433841/eks-mentan-syahrul-yasin-limpo-divonis-10-tahun-penjara</u>
11/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7433854/pagar-pembatas-area-ruang-sidang-rusak-usai-sidang-vonis-syl</u>
11/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7434026/syl-ucap-terima-kasih-ke-jokowi-dan-surya-paloh-usai-divonis-10-tahun-bui</u>
11/07/2024	<u>https://www.detik.com/sumbagsel/berita/d-7433909/nasdem-tegaskan-syl-bukan-kader-lagi</u>
11/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7433977/vonis-10-tahun-untuk-syl</u>
11/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7434071/jaksa-kpk-pikir-pikir-banding-vonis-10-tahun-penjara-syl</u>
11/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7434084/hakim-syl-tak-mungkin-tidak-tahu-keluarganya-terima-fasilitas-dari-kementan</u>
11/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7434202/hakim-sebut-keluarga-syl-terima-hasil-korupsi-kpk-usut-di-perkara-tpu</u>
11/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7434275/pertimbangan-hakim-hanya-hukum-syl-bayar-uang-pengganti-rp-14-6-m</u>
11/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7434375/hakim-perintahkan-jaksa-kpk-buka-blokir-rekening-eks-direktur-kementan</u>
11/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7434520/kpk-pikir-pikir-banding-vonis-10-tahun-bui-syl-selama-7-hari</u>
11/07/2024	<u>https://www.detik.com/jogja/berita/d-7434670/syl-divonis-10-tahun-penjara-pukat-ugm-harusnya-bisa-lebih-tinggi</u>
12/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7434948/maki-kecewa-syl-divonis-10-tahun-di-kasus-pemerasan-usul-kpk-ajukan-banding</u>
12/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7434953/aliran-duit-ke-keluarga-terbukti-berujung-syl-divonis-10-tahun-bui</u>
12/07/2024	<u>https://news.detik.com/berita/d-7434962/ribut-ribut-usai-vonis-syl-bikin-pagar-ruang-sidang-tercabut</u>
12/07/2024	<u>https://www.detik.com/sulsel/berita/d-7434992/angka-69-bikin-vonis-syl-lebih-ringan-dari-tuntutan-jaksa</u>
12/07/2024	<u>https://www.detik.com/sulsel/berita/d-7435002/hukuman-syl-menteri-paling-miskin-wajib-bayar-uang-pengganti-rp-</u>

	<u>14-6-m</u>
12/07/2024	https://news.detik.com/berita/d-7435146/vonis-syl-bui-10-tahun- dan-denda-rp-300-juta-ditambah-bayar-rp-14-6-m
12/07/2024	https://news.detik.com/berita/d-7436389/syl-diminta-bayar-rp-14- m-meski-peras-rp-44-m-kpk-pertimbangkan-banding
13/07/2024	https://news.detik.com/berita/d-7436979/syl-cuma-bayar-rp-14-m- meski-peras-rp-44-m-bikin-kpk-bicara-disparitas
14/07/2024	https://news.detik.com/berita/d-7437788/syl-wajib-bayar-rp- 14-m-meski-peras-rp-44-m-kpk-didesak-lawan-via-banding
14/07/2024	https://news.detik.com/berita/d-7437832/pengakuan-syl-tak-tahu- ulah-keluarga-ditepis-hakim-saat-putusan
14/07/2024	https://news.detik.com/berita/d-7438028/4-hal-terbukti-dari-vonis- 10-tahun-penjara-syahrul-yasin-limpo
16/07/2024	https://news.detik.com/berita/d-7441023/kpk-panggil-anak- dan-cucu-syl-terkait-kasus-tpu
16/07/2024	https://news.detik.com/berita/d-7441738/kpk-resmi-ajukan- banding-vonis-10-tahun-syl
16/07/2024	https://news.detik.com/berita/d-7442107/selesai-diperiksa-kpk- anak-syl-sampaikan-permintaan-maaf
18/07/2024	https://news.detik.com/berita/d-7444750/diperiksa-kpk-anak-syl- dicecar-soal-kepemilikan-aset

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan untuk melengkapi dan menyempurnakan hasil penelitian. Peneliti juga akan mencoba menganalisis melalui kanal berita lain seperti detikJabar, detikSulsel, detikBali, detikSumbagsel, dan lain – lain untuk melengkapi sumber penelitian.

1.6.5 Unit Analisis

Unit objek penelitian yang akan dianalisis dari teks akan disesuaikan dengan fokus penelitian ini. Unit penelitian pada penelitian ini merupakan berita utuh dari *WebSite* Detik.com yang

terhitung dari tanggal 05 – 18 Juli 2024. Pada periode tersebut terhitung ada 80 berita yang tersebar dengan bahasan “Korupsi SYL”.

Seperti yang telah disinggung pada data penelitian, untuk mengefisiensikan waktu peneliti hanya akan meneliti berita yang membahas “sidang putusan” saja. Maka dari itu, peneliti telah menyeleksi 10 berita yang layak untuk diteliti dengan kriteria yang sesuai. Selain efisiensi waktu, hal ini juga akan membantu menjaga kualitas hasil penelitian.

Berita dengan inti bahasan “sidang putusan” merupakan berita yang memiliki kata kunci seperti “banding”, “sidang putusan”, “vonis”, “hukum”, denda, atau uang pengganti.

Tabel 1.2 : Judul Berita yang Diteliti

NO.	JUDUL BERITA SYL PADA DETIK.COM
1.	SYL Ngaku Dizalimi di Kasus Gratifikasi. Mohon Hakim Jatuhkan Putusan Bebas
2.	Tanggapi Pleidoi, Jaksa KPK : Pak SYL Mengakui Tindakan Korupsi
3.	Balasan Menohok Jaksa KPK ke SYL yang Ngaku Tinggal di Rumah Kebanjiran
4.	KPK Yakin Vonis SYL Sesuai Tuntutan 12 Tahun Penjara
5.	SYL Divonis 10 Tahun Penjara Denda Rp300 Juta di Kasus Korupsi Kementan
6.	Hal Memberatkan Vonis SYL : Berbelit – belit di Sidang Keluarga Nikmati Hasil Korupsi
7.	Maki Kecewa SYL Divonis 10 Tahun di Kasus Pemerasan Usul KPK Ajukan Banding
8.	Angka 69 Bikin Vonis SYL Lebih Ringan dari Tuntutan Jaksa
9.	SYL Wajib Bayar Rp14 M Meski Peras Rp44 M. KPK Didesak Lawan Via Banding
10.	KPK Panggil Anak dan Cucu SYL Terkait Kasus TPPU

1.6.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan secara objektif dan transparan. Berdasarkan metode yang digunakan, penelitian ini tergolong sebagai kegiatan menganalisis. Maka dari itu, peneliti tidak memerlukan informasi tambahan dari informan. Akan tetapi, penelitian ini juga tidak membatasi informasi yang didapatkan dari tim redaksi media terkait.

1) Observasi Non-partisipan

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, penelitian ini tidak memerlukan partisipan untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Dalam studi ini, peneliti berperan sebagai pengamat terhadap semua konten teks yang terdapat dalam pemberitaan mengenai korupsi yang melibatkan Syahrul Yasin Limpo di Detik.com pada edisi Juli 2024.

Analisis berita akan difokuskan pada kategori “Sidang Putusan” dalam bulan tersebut, di mana terdapat 80 berita daring yang relevan untuk dianalisis. Namun, peneliti hanya akan memfokuskan pada 10 berita yang dianggap mengandung diksi atau teks terkait sidang putusan.

2) Wawancara

Untuk kelengkapan data penelitian, peneliti juga dibebaskan untuk melakukan wawancara kepada beberapa pihak redaksi pada detik.com khususnya peneliti berita yang bertemakan korupsi SYL pada edisi Juli 2024. Wawancara ini dilakukan

apabila peneliti kekurangan informasi saja (opsional). Apabila informasi yang sudah dibutuhkan terpenuhi tanpa melakukan wawancara, maka data penelitian ini dianggap sudah lengkap tanpa wawancara.

3) Dokumentasi

Pengumpulan data selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan *screenshots* pada kutipan – kutipan teks berita meliputi (judul berita, teras berita, isi berita) yang masuk dalam kategori analisis wacana kritis Norman Fairclough yaitu memerhatikan beberapa poin unit analisis seperti teks, praktik diskursus, dan praktik sosial.

4) Studi Pustaka

Sebuah penelitian tidak akan bisa sempurna tanpa adanya referensi dari berbagai literatur. Maka dari itu, selain sumber – sumber lainnya, penelitian ini melibatkan sumber literatur untuk melengkapi kebutuhan data seperti jurnal, skripsi, tesis, buku, dan sumber lainnya.

1.6.7 Teknik Penentuan Keabsahan Data

Peneliti memastikan keabsahan data dengan melakukan uji reliabilitas yang sesuai dengan jenis data yang diperoleh. Setelah data terkumpul, peneliti menganalisis keakuratannya dan memeriksa kesesuaiannya dengan kondisi yang ada. Jika terdapat perbedaan antara data yang diperoleh dan fakta di lapangan, maka data tersebut tidak dapat dianggap akurat.

Selanjutnya, peneliti juga akan melakukan uji kredibilitas melalui beberapa metode, termasuk perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, dan pengecekan anggota. Dalam penelitian ini, peneliti akan memanfaatkan teknik ketekunan dan kecukupan referensial untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh.

1.6.8 Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir analisis merupakan kegiatan mencari dan menata secara struktural dari catatan hasil observasi, wawancara, dan kegiatan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang isu yang diteliti. (Rijali, 2018)

1) Reduksi Data

Pada tahapan ini, peneliti akan memisahkan kategori tiap diksi, kosakata, serta kata hubung yang digunakan pada pemberitaan korupsi SYL di media daring Detik.com. Selanjutnya, analisis relasi berfokus pada cara hubungan antara peneliti berita dan partisipan, seperti politisi, jaksa, hakim, tokoh masyarakat, artis, pengusaha, serta pihak lainnya yang terlibat dalam kasus korupsi Syahrul Yasin Limpo, serta bagaimana posisi audiensi dalam penyajian berita tersebut. Terakhir, analisis identitas mencakup cara penulis berita menyajikan dan mengidentifikasi dirinya terkait dengan masalah atau kelompok sosial yang berhubungan dengan kasus tersebut.

2) Penyajian Data

Tahap berikutnya adalah penyajian data yang bisa dilakukan dengan uraian singkat dan bagan yang menyajikan hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3) Verifikasi Data

Penelitian ini merupakan hasil dari analisis non-partisipan, dokumentasi, dan studi pustaka. Berdasarkan tiga elemen dasar dalam analisis Norman Fairclough yaitu representasi (diksi, kosakata, kata hubung) yang digunakan pada berita korupsi oleh SYL pada Detik.com edisi Juli 2024.

Selanjutnya, relasi terlihat dari penulis berita yang melibatkan partisipan eksternal yang bersangkutan seperti politisi, hakim, jaksa, tokoh masyarakat, artis, pengusaha, dan partisipan lainnya dalam kasus ini. Terakhir, pada elemen identitas dapat melihat bagaimana penulis berita menempatkan dirinya dengan masalah atau kelompok sosial yang terlibat.

Ketiga tahapan di atas memiliki hubungan yang sangat erat satu sama lain. Dari analisis data di atas akan menghasilkan data deskriptif yaitu hasil analisis peneliti sebagai suatu data yang utuh